

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berfokus pada Peran Guru PAK Dalam Melaksanakan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik Korban Perceraian di SMA Negeri 1 Manado maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Guru PAK berperan sebagai pendamping rohani dan emosional bagi siswa korban perceraian. Meskipun tidak secara formal sebagai guru Bimbingan Konseling, peran guru PAK sangat efektif dalam memberi dukungan afektif dan spiritual. Hal ini sesuai dengan teori pelayanan pastoral yang menekankan pentingnya kehadiran, pendengaran aktif, dan kasih dalam proses pemulihan seseorang. Perhatian, waktu, dan empati yang diberikan oleh guru PAK mencerminkan nilai-nilai Kristiani seperti kasih, belas kasih, dan pelayanan. Guru PAK menjalankan peran sebagai wakil Allah di sekolah, khususnya bagi siswa yang mengalami pergumulan keluarga.
2. Guru PAK di SMA Negeri 1 Manado menerapkan berbagai metode dalam melaksanakan bimbingan konseling bagi peserta didik korban perceraian. Metode yang digunakan meliputi pendekatan interpersonal yang bersifat empatik, membangun

komunikasi yang terbuka dan dua arah, melibatkan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan positif, serta menanamkan pemahaman bahwa mereka bukanlah korban "*broken home*", melainkan pribadi yang tetap bernilai dan memiliki masa depan. Pendekatan interpersonal tersebut menunjukkan bahwa guru PAK tidak hanya memperhatikan aspek akademik, tetapi juga memberikan pendampingan secara menyeluruh terhadap kondisi emosional, sosial, dan spiritual peserta didik.

3. Dampak dari bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru PAK menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan peserta didik. Dampak tersebut tidak bersifat instan, melainkan melalui proses yang bertahap dan berkelanjutan. Peserta didik mengalami perubahan positif, baik dalam hal pola pikir, perilaku, maupun hubungan sosial. Mereka mulai menunjukkan sikap yang lebih terbuka, percaya diri, dan mampu beradaptasi secara sehat di lingkungan sekolah. Selain itu, bimbingan ini menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik bahwa perceraian orang tua tidak serta merta menjadikan mereka sebagai pribadi yang bermasalah, melainkan dapat menjadi pendorong untuk membentuk karakter yang tangguh dan mandiri.

B. Saran

1. Bagi orang tua yang menjadi pelaku perceraian, agar hasil penelitian ini membangun kesadaran diri sebagai orang tua dalam menjalankan sebuah peran sebagai orang tua, walaupun telah bercerai tapi jangan lupakan peran anda sebagai orang tua, perhatikanlah anak-anak dalam masa tumbuh kembangnya, secara fisik, emosional maupun spiritual.
2. Bagi guru-guru, agar hasil penelitian ini bisa mendorong guru khususnya guru PAK untuk peka dengan keadaan peserta didik, bisa membuka hati menerima anak korban perceraian dan tidak membatasi diri untuk melakukan bimbingan konseling bagi peserta didik korban perceraian.
3. Bagi peserta didik, kiranya hasil penelitian membuat peserta didik tahu apa yang harus dilakukan jika menghadapi masalah dalam keluarga maupun pergumulan.